

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SARJANA
BINA DESA DI DESA KARANG WARU KECAMATAN
LAWANG WETAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**Karunia Sari
NIM. 07011381823140**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SARJANA BINA
DESA di DESA KARANG WARU KECAMATAN LAWANG
WETAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Dijukan untuk Memenuhi Sebagiam
Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

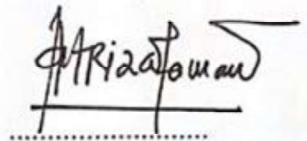
Oleh :

KARUNIA SARI
NIM. 07011381823140

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

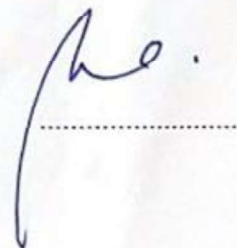
1. Dr. Katriza Imania, M. Si
Nip. 196810221997022001



.....

Pembimbing II

2. Junaidi, S.IP., M. Si
Nip. 197603092008011009



.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SARJANA BINA DESA DI
DESA KARANG WARU KECAMATAN LAWANG WETAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

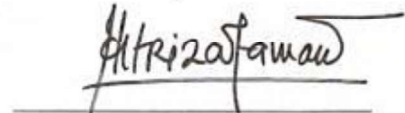
SKRIPSI

**Karunia Sari
0701138183140**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 4 Januari 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Katriza Imania, M. Si
NIP. 196810221997022001
Pembimbing I



Junaidi, S.IP., M.Si.
NIP. 197603092008011009
Pembimbing II



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 196511171990031004
Penguji I




Lisa Mandasari, M. Si
NIP. 198603272023212029
Penguji II



Dekan Fisip Unsri

Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 1969111011994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karunia Sari

NIM : 07011381823140

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa Di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, Januari 2024



Karunia Sari
Karunia Sari
NIM. 07011381823140

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

(Ralph Waldo Emerson)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk : kedua orang tua ku, dan kedua saudaraku, dosen pembimbingku, seluruh sahabat perjuanganku, seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI, dan almamater kebanggaan

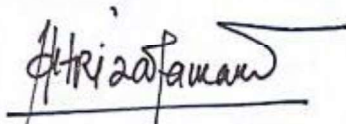
ku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Budiani dengan menggunakan empat dimensi efektivitas program yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin belum cukup efektif, karena masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program sarjana bina desa di desa karang waru kecamatan lawang wetan kabupaten musu banyuasin seperti pada dimensi sosialisasi program yakni sasaran sosialisasi program. Kemudian pada dimensi tujuan program yakni program yang tidak terlaksana. Serta pada dimensi pemantauan program yakni penyelenggara pemantauan program dan hasil kegiatan pemantauan program.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Sarjana Bina Desa

PEMBIMBING I



Dr. Katriza Imania, M. Si
NIP. 196810221997022001

PEMBIMBING II



Junaidi, S.IP., M. Si
NIP. 197603092008011009

Palembang, Januari 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



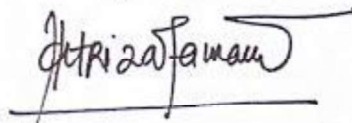
Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to determine, identify and analyze how the effectiveness of the implementation of the Bina Desa Bachelor Program in Karang Waru Village, Lawang Wetan District, Musi Banyuasin Regency. The theory used in this research is the theory of Budiani using four dimensions of program effectiveness, namely the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used in this research are through interviews, observation, and documentation. The data analysis model used in this research is the Miles, Huberman and Saldana data analysis model, namely with the steps of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the Village Development Bachelor Program in Karang Waru Village, Lawang Wetan Subdistrict, Musi Banyuasin Regency is not effective enough, because there are still several things that need to be improved in the implementation of the village development scholar program in Karang Waru Village, Lawang Wetan Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, such as in the dimension of program socialization, namely the target of program socialization. Then in the dimension of program objectives, namely programs that are not implemented. As well as in the program monitoring dimension, namely program monitoring organizers and the results of program monitoring activities.

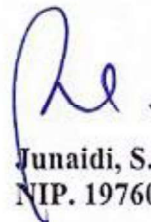
Keywords : *Effectiveness, Program, Bina Desa Bachelor*

ADVISOR I



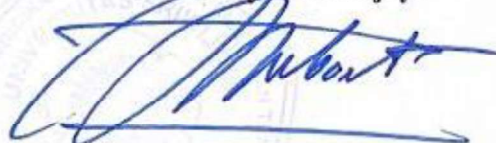
Dr. Katriza Imania, M. Si
NIP. 196810221997022001

ADVISOR II



Junaidi, S.IP., M. Si
NIP. 197603092008011009

Palembang, January 2024
Chairman of the Departemen of Public Administration
Faculty of Sosial and Political Sciensces
University of Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi dan kedua orang tuaku yang selalu memotivasi dan mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin”. Penyusunan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyelesaian usulan penelitian, dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Dr. Katriza Imania, M. Si, selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Junaidi S. Ip., M. Si, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan nasehat terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ardiyan Saptawan, M. Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada saya selama masa studi perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya bapak dan ibu Dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan selama masa studi perkuliahan saya.
8. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Ilmu Administrasi Publik yang selalu membantu dan memberikan informasi mengenai persoalan perkuliahan selama ini.
9. Bapak dan ibu Pegawai Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.
10. Bapak Candra, SKM., M. Si beserta staf dan jajaran Kecamatan Lawang Wetan.
11. Bapak edison kepala desa dan jajaran desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.
12. Semua teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 yang telah menghabiskan waktunya bersama-sama di masa perkuliahan.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki kelemahan, kekurangan maupun suatu kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat menjadi lebih baik dalam penulisan.

Palembang Januari

Karunia Sari
NIM. 07011381823140

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESHAAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat penelitian	12
1.4.1 Manfat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Manajemen Sektor Publik.....	14
2.1.2 Manajemen.....	15
2.1.3 Efektivitas.....	16
2.1.4 Program Sarjana Bina Desa	21
2.2 Teori yang digunakan dalam penelitian.....	24
2.3 Peneliti Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran	35

BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Definisi Konsep.....	36
3.3 Fokus Penelitian.....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Informan Penelitian	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Teknik Keabsahan Data	42
3.9 Sistematika Pembahasan.....	42
BAB IV	44
PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.....	44
4.1.1 Profil Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.....	44
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin	45
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Ketepatan Sasaran Program	51
4.2.2 Sosialisasi Program	58
4.2.3 Tujuan Program.....	67
4.2.4 Pemantauan Program	76
4.3 Diskusi/Pembahasan.....	84
PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarjana Bina Desa Tahun 2022.....	6
Tabel 2. Lokasi Sarjana Bina Desa Pada Kecamatan Lawang Wetan.....	8
Tabel. 3 Kegiatan Program Sarjana bina desa tahun 2022 di Desa Karang Waru.....	10
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 5. Fokus Penelitian.....	32
Tabel 6. Sarjana Bina Desa Tahun 2022.....	47
Tabel 7. Kewajiban Yang Harus Dipenuhi Oleh Sarjana Bina Desa.....	65
Tabel 8. Kegiatan Program Sarjana Bina Desa Tahun 2022 di Desa Karang Waru...	68
Tabel 9.Matriks Hasil dan Temuan Penelitian.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2. Peta Lokasi Desa Karang Waru.....	38
Gambar 3. Kriteria Sarjana Bina Desa Pasal 4 PERBUB Nomor 36 Tahun 2021.....	50
Gambar 4. Kriteria Penerimaan Sarjana Bina Desa Oleh LP2M UIN Raden Fattah Palembang.....	51
Gambar 5. Sasaran Sosialisasi Program.....	56
Gambar 6. Sosialisasi Program Sarjana Bina Desa.....	59
Gambar 7. Proses Pembekalan Calon Sarjana Bina Desa.....	59
Gambar 8. Peraturan Program Sarjana Bina Desa.....	62
Gambar 9. Monitoring Program Sarjana Bina Desa.....	71
Gambar 10. Laporan Kegiatan Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru.....	73
Gambar 11. Kegiatan Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa.....	74

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
SDGs	: Sustainable Development
MDGs	: Millenium Development Goals
LP2M	: Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat
PERBUB	: Peraturan Bupati
GMD	: Gerakan Membangun Desa

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	90
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal Dosen 1.....	91
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Proposal Dosen 2.....	93
Lampiran 4. Lembar Revisi Sempro.....	95
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ke LP2M UIN Raden Fattah.....	96
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian ke Bagian Kesrah Sekretariat Daerah Muba.....	97
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian ke Camat Lawang Wetan.....	98
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian dari LP2M UIN Raden Fattah Palembang.....	99
Lampiran 9. Surat Balasan Izin Penelitian dari Camat Lawang Wetan	101
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Penelitian dari Bagian Kesra Sekretariat Daerah Muba...102	
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen 1	103
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen 2.....	104
Lampiran 13. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mulai tahun 2016, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000–2015. SDGs berisi seperangkat tujuan transformatif yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali. SDG's berisi 17 tujuan yaitu, (1) tanpa kemiskinan, (2) Tanpa Krelaporan, (3) Kehidupan sehat dan sejahtera, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi layak, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, (9) industri, inovasi dan infra struktur, (10) berkurangnya kesenjangan, (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan, (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, (13) penanganan perubahan iklim, (14) ekosistem lautan, (15) ekosistem daratan, (16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (17) kemitraan untuk mencapai tujuan. Untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan 17 tujuan dan 169 target SDGs dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu, pilar pembangunan sosial meliputi, tujuan 1, 2, 3, 4, dan 5. Pilar pembangunan ekonomi, meliputi tujuan 7, 8, 9, 10, dan 17. Pilar pembangunan lingkungan, meliputi tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15. Pilar pembangunan hukum dan tata kelola, meliputi tujuan 16.

Salah satu Tujuan adalah tujuan kehidupan sehat dan sejahtera. Tujuan ke-3 SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Untuk mencapai kehidupan sehat dan sejahtera pada tahun 2030, ditetapkan 13 target yang diukur melalui 50 indikator. Didalam 13 target

tersebut yang menjadi point penting diantaranya, kematian ibu dan bayi serta pencegahan penyalagunaan zat (Narkotika, dan miras). Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target-target tersebut dijabarkan pada kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi nonpemerintah.

Program pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah kehidupan sehat dan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat membangun desa secara swadaya dan dapat merealisasikan cita-cita dalam pembangunan desa serta meningkatkan kualitas masyarakat desa. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya memberdayakan masyarakat dengan berbagai program yang dapat meningkatkan mutu kualitas hidup masyarakat diberbagai bidang, salah satunya di bidang sosial budaya. Peran pemerintah dalam konteks pemberdayaan sosial budaya itu antara lain membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana sosial budaya bagi masyarakat seperti sarana keagamaan, kesenian, olahraga dan lain-lain sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut Prasajo dalam (Kehik, 2018) pemberdayaan masyarakat merupakan suatu rangkaian tindakan yang sistematis dan melibatkan berbagai komponen organisasi formal dan non formal. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu gerakan (*movement*) untuk menghimpun kekuatan dan kemampuan masyarakat beserta lingkungannya. Maka dari itu diperlukan sejumlah program dan kegiatan baik yang berasal dari masyarakat secara langsung maupun dari pemerintah yang dianggarkan dalam APBD atau APBN. Program dan kegiatan tersebut harus memiliki cara kerja (*metode*) yang efisien dan efektif untuk memobilisasi potensi dan mengurangi dispotensi yang ada di dalam masyarakat. Selanjutnya, Suharto dalam (Lestanata &

Pribadi, 2016) mengemukakan bahwa tujuan pemberdayaan yaitu menunjuk pada keadaan atau hal yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Menurut Tempoh dalam (Prastia et al., 2019) pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya.

Masyarakat desa baik sebagai orang perorang maupun kelompok haruslah memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri, dengan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya maupun lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan yang lebih baik. Sebagai suatu proses kemandirian mengandung segi-segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan sehingga dengan demikian meliputi semua aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat (Endah, 2020). Namun akibat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan globalisasi pada saat ini menyebabkan penurunan sikap moralitas dan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat, khususnya pada masyarakat Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh karena itu untuk menyikapi hal tersebut pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin bekerja sama dengan Perguruan Tinggi

Agama Islam Baik Negeri maupun swasta yang berperan sebagai koordinator/motor penggerak dalam mendukung program keagamaan pemerintah kabupaten Musi Banyuasin, dengan menetapkan Sarjana Bina Desa yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2021.

Salah satu peran Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah adanya darma pengabdian kepada masyarakat, disamping peran darma penelitian dan pengajaran. UIN Raden Fatah Palembang berupaya untuk memposisikan darma pengabdian kepada masyarakat sebagai corong yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UIN adalah program desa/kelurahan binaan. UIN Raden Fatah berupaya meningkatkan kuantitas desa/kelurahan binaan dan kualitas program sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu UIN Raden Fatah Palembang memperluas jalinan kerja sama dengan pihak terkait. Seperti pemerintah daerah (pemerintah kota atau pemerintah kabupaten) dalam wilayah Sumatera Selatan. Kerja sama antara pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan UIN Raden Fatah ini sudah terjalin sejak tahun 2005 hingga tahun 2020.

Saat ini program Sarjana Bina Desa diambil alih oleh pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Program ini menjadi salah satu program pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin.

Penetapan Sarjana Bina Desa dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan setiap tahun dengan maksimal masa pengabdian 5(lima) tahun selama mematuhi kode etik Sarjana Bina Desa dan tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan. Seleksi calon Sarjana Bina Desa dilakukan melalui pihak ketiga/ perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Saat ini proses pendataan dan seleksi calon Sarjana Bina Desa dilakukan oleh pihak ketiga/Perguruan Tinggi Agama Islam baik Negeri maupun swasta yang bersangkutan dengan tetap mengacu kepada persyaratan baik seleksi administrasi hingga wawancara yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten. Keputusan akhir penunjukkan Sarjana Bina Desa merupakan wewenang Pemerintah Kabupaten melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dengan mempertimbangkan hasil seleksi administrasi dan wawancara oleh tim seleksi yang terdiri dari unsur Pemerintah Kabupaten dan pihak ketiga/ perguruan tinggi. Hasil seleksi yang telah dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sarjana Bina Desa Tahun 2022

No	Nama	Kecamatan
1.	Nawawi, S. Th.I	Sanga Desa
2.	Umul Fadilah, S. Pd.I	Sanga Desa
3.	Laras Sukma, S. Pd	Sanga Desa
4.	Roliyahansyah, S. Pd.I	Batang Hari Leko
5.	Halendra, S. IP	Batang Hari Leko
6.	Sadam Husen, Lc	Batang Hari Leko
7.	Rina Muti'ah, S. Pd.I	Babat Toman
8.	Dahlia, S. Sos	Babat Toman
9.	Hasbullah, S. Pd	Babat Toman
10.	Diana Sutra, S. Pd	Plakat Tinggi
11.	Terry Nurby, SH	Plakat Tinggi
12.	Sarno, S. Pd.I.M.Pd.I	Plakat Tinggi
13.	Yaumuddin, S. Ag	Sekayu
14.	Ratih Agustina, S. Pd. I	Sekayu
15.	Lency Fitri Putri, S. Pd	Sekayu
16.	Indra Kusuma, S.Pd	Sekayu
17.	Agustiawan, S.Pd	Sekayu
18.	Amran Ardiansyah, S. Sos.I	Sungai Keruh
19.	Fitria Sagita Islamiyah, S. Pd	Sungai Keruh
20.	Andi Brades, S. Pd. I	Sungai Keruh
21.	Aang Kunaefi, S. Sos. I	Lawang Wetan
22.	Okta Rizki, S. Hum	Lawang Wetan
23.	Agustiawan, S. Pd	Lawang Wetan
24.	Mustakim, S. Pd. I	Lalan
25.	Dewi Murtisari, S. Pd. I	Lalan

22.	M. Abdul Rokhim, SE	Lalan
27.	Nurlaili, S. Pd. I	Bayung Lencir
28.	Aan Syaiful Bahri, S. Pd	Bayung Lencir
29.	M. Faisol Ma'ruf, S. Pd	Bayung Lencir
30.	Harum Muliana, S. Pd	Tungkal Jaya
31.	Eliana, S. H. I	Babat Supat
32.	Ahmad Solihin, S. Sos. I	Babat Supat
33.	Lastri, S. Pd	Babat Supat
34.	Nabiro, S. Hum	Sungai Lilin
35.	Zamroni, S. Pd. I	Sungai Lilin
36.	Rani Tiara, S. Ag	Sungai Lilin
37.	Khosiyati, S. Pd. I	Keluang
38.	M. Eko Rianzah S	Keluang
39.	Elyah Roza, S. Pd. I	Keluang
40.	Neti Fachria, S. Pd. I	Lais
41.	Sohardi, S. Sos. I	Lais
42.	Hendri Kusuma, S. Pd. I	Lais
43.	Muhammad Osen, S. Pd. I	Jirak Jaya
44.	Agus Salim, S. Pd. I	Jirak Jaya
45.	Apriyanti, S. Si	Jirak Jaya

Sumber : Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor:4/KTPS-SETDA/2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa yang terpilih untuk menjadi Sarjana Bina Desa di Kecamatan Lawang Wetan terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu, Aang Kunaefi, S. Sos. I., Okta Rizki, S. Hum. , Agustiawan, S. Pd. Artinya masing-masing individu selaku Sarjana Bina Desa memiliki tugas untuk melaksanakan pembinaan kegiatan keagamaan masyarakat di Kecamatan Lawang Wetan termasuk di Desa Karang Waru dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat membangun desa secara swadaya dan dapat merealisasikan cita-cita dalam pembangunan Desa tersebut melalui pemahaman dan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pengetahuan dan memotivasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Penunjukan sarjana bina desa diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk menjalankan aktivitas serta memberikan wujud nyata dengan berkarya dan bekerja dengan baik serta berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

Demi mempermudah pelaksanaan kegiatan program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan maka dilakukan pembagian desa-desa bagi setiap individu Sarjana Bina Desa yaitu dengan pembagian desa sebagai berikut:

Tabel 2. Lokasi Sarjana Bina Desa Pada Kecamatan Lawang Wetan

No	Nama	Masa Pengabdian	Pendidikan/Jurusan	Lokasi Tugas
1.	Okta Rizki, S. Hum	2017- Sekarang	Bahasa dan Sastra Arab	Bumi Ayu Ulak Paceh Jaya Ulak Paceh Tanjung Durian Ulak Teberau
2.	Aang Kunaefi, S. Sos. I	2007-Sekarang	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Rantau Panjang Talang Piase Rantau Kasih Karang Ringin I Karang Ringin II
3.	Agustiawan, S. Pd	2020-Sekarang	Pendidikan Agama Islam	Karang Waru Karang Anyar Simpang Sari Pandan Dulang Napal

Sumber : diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat 15 desa yang ada di Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin, setiap individu Sarjana Bina Desa mendapatkan masing-masing 5 desa. Artinya masing-masing individu selaku petugas Sarjana Bina desa harus melaksanakan program Sarjana Bina Desa di desa-desa yang telah ditentukan, seperti yang kita lihat di Desa Karang Waru Agustiawan yang akan menjadi penggerak dalam pelaksanaan program Sarjana Bina Desa.

Setelah terpilih dan ditetapkan sebagai Sarjana Bina Desa maka terdapat tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh sarjana bina desa, yang tertulis dalam Peraturan Bupati Musi Banyuasin No 36 Tahun 2021 Bab II Pasal 4. Berikut tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh sarjana bina desa :

Sarjana Bina Desa mempunyai tugas :

1. Membentuk kelompok pengajian desa binaan
 2. Membimbing dan memberikan ceramah mingguan kelompok pengajian di desa binaan
 3. Membimbing/mengkoordinir kegiatan keagamaan di desa binaan dengan berkoordinasi ke Kades/Lurah setempat
 4. Turut mensukseskan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Musibanyuasin
 5. Melaporkan kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan ke bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Musi Banyuasin
- Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Sarjana Bina Desa ;

1. Menjaga nama baik Pemerintah Kabupaten
2. Melaksanakan pengajian untuk remaja dan dewasa minimal 1 (satu) kali dalam seminggu dengan minimal 20 (dua puluh) orang jemaah
3. Melaksanakan pendidikan baca tulis al-Qur'an bagi anak-anak remaja dan dewasa
4. Terlibat secara aktif setiap kegiatan keagamaan baik yang dilaksanakan oleh Kecamatan maupun pemerintah kabupaten
5. Sanggup memimpin kegiatan keagamaan yang dibentuk atau dilaksanakan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan dari tugas dan kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah Musi Banyuasin maka setiap Sarjana Bina Desa yang telah terpilih sebagai Sarjana Bina Desa maka diharuskan untuk melaksanakan program Sarjana Bina Desa dengan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan. Adapun hasil wawancara

pendahuluan dengan Kepala Desa dan pemuka agama atau tokoh masyarakat Desa Karang Waru yaitu :

“Program Sarjana Bina Desa ini belum berjalan dengan baik dikarenakan, individu sebagai Sarjana Bina Desa atau yang berperan sebagai pelaksana program Sarjana Bina Desa ini tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai atau kurang efektif”.

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 36 Tahun 2021 Bab II

Pasal 4 poin ke 2 (b), (c), (d), dan (e) yang ditentukan dengan beberapa kegiatan :

1. Melaksanakan pengajian untuk remaja dan dewasa minimal 1 (satu) kali dalam seminggu dengan minimal 20 (dua puluh) orang jemaah
2. Melaksanakan pendidikan baca tulis al-Qur'an bagi anak-anak remaja dan dewasa
3. Terlibat secara aktif setiap kegiatan keagamaan baik yang dilaksanakan oleh Kecamatan maupun pemerintah kabupaten
4. Sanggup memimpin kegiatan keagamaan yang dibentuk atau dilaksanakan oleh masyarakat setempat.

Selama pelaksanaan kegiatan Sarjana Bina Desa pada tahun 2021, 4 (empat) pelaksanaan kegiatan ini belum maksimal atau belum efektif dilaksanakan di Desa Karang Waru, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 berikut :

Tabel. 3 Kegiatan Program Sarjana bina desa tahun 2022 di Desa Karang Waru

No	Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Melaksanakan Pengajian untuk remaja dan dewasa minimal 1 (satu) kali dalam seminggu dengan minimal 20 (dua puluh) orang jemaah		✓
2.	Melaksanakan pendidikan baca tulis al-qur'an bagi anak-anak, remaja dan dewasa		✓
3.	Terlibat secara aktif setiap kegiatan keagamaan baik yang dilaksanakan oleh		✓

	kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten		
4.	Sanggup memimpin kegiatan keagamaan yang dibentuk/dilaksanakan oleh masyarakat setempat		✓

Sumber : Hasil observasi di desa Karang Waru, 2022

Selanjutnya wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Desa Karang Waru bahwa :

“Petugas dari sarjana bina desa di desa karang waru tidak pernah ambil bagian dalam kegiatan atau pun kajian keagamaan seperti, mengajar ngaji baik kepada anak-anak maupun dewasa, memimpin do’a ataupun memimpin pembacaan surat yasin ketika ada kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, petugas sarjana bina desa hanya mengambil dokumentasi untuk laporan kegiatan bulanan”.

Selanjutnya wawancara dengan anggota majelis taklim dan berdasarkan temuan dilapangan benar adanya yaitu individu selaku Sarjana Bina Desa tidak melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan seperti, tidak membentuk kelompok pengajian di desa binaannya yaitu didesa Karang Waru, tidak melaksanakan kegiatan pengajian untuk remaja dan dewasa yang minimal 1 kali dalam seminggu dengan minimal 20 orang jamaah. Kemudian individu selaku Sarjana Bina Desa tidak melaksanakan pendidikan baca tulis al-qur’an bagi anak-anak, remaja dan dewasa, serta tidak terlibat secara aktif setiap kegiatan keagamaan baik yang dilaksanakan oleh kecamatan maupun pemerintahan kabupaten. Individu Sarjana Bina Desa tidak sanggup memimpin dan membimbing kegiatan keagamaan seperti, memberikan ceramah mingguan kepada kelompok pengajian di desa binaan.

Topik penelitian tentang Pemberdayaan masyarakat Desa menjadi kajian yang menarik bagi beberapa peneliti dan mengkajinya dari sudut pandang yang beragam. Ada yang melihatnya dari aspek pemberdayaan masyarakat desa berbasis sosial keagamaan (Ahmad Suryadi, dkk 2021; Hidayat, dkk 2021; Yuli, dkk, 2019),

pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas (Ansar, dkk, 2021), peran masyarakat desa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa (Irani, dkk, 2018), implementasi program pemberdayaan masyarakat desa (Abdul, dkk, 2021; Kehik, dkk, 2018; Ifan, dkk, 2020), pemberdayaan masyarakat melalui program (Amelia, dkk, 2019; Wahyuningsi, dkk, 2021; Hal ini menunjukkan bahwa topik pemberdayaan masyarakat cukup menarik bagi peneliti.

Bagi kalangan peneliti Administrasi publik, kajian Program Bina Desa juga sudah banyak dengan fokus kajian yang berbeda. Ada yang melihatnya dari Aspek program bina desa dalam pemberdayaan masyarakat (Alfiannor, dkk, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program sarjana membangun desa (Umar, dkk, 2017), sarjana pendamping desa sebagai community development dalam pemberdayaan masarakat (Susanto, dkk, 2018), efektivitas program alokasi dana desa (ADD) dalam pemberdayaan masyarakat (Jamiah, dkk, 2020).

Namun yang mengkaji tentang efektivitas Program Pemberdayaan masyarakat Desa, masih sedikit (Jesa, dkk, 2020; Dewi, dkk, ; Erki, dkk, 2021; Safuridar, dkk, 2018; Kamaruddin, dkk, 2021;Madiarsih, 2020)), khususnya pada Efektivitas Pelaksanaan Sarjana Bina Desa belum ada riset yang mengupas permasalahan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan seperti program sarjana bina desa dari sisi teori menurut Budiani (2017:53) yang mengukur efektivitas suatu program dengan menggunakan variabel-variabel yaitu, tujuan program, ketetapan sasaran program, sosialisasi program, dan pemantauan program.

Adapun alasan memilih Desa Karang Waru sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi tersebut merupakan lingkungan tempat tinggal saya jadi saya

merasa memahami lokasi tersebut dan saya yakin dapat memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang saya teliti dan saya angkat menjadi judul skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dengan mengangkat judul “ **Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan peneliti untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini agar dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan Ilmu Administrasi Publik terkait Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi penting kepada masyarakat desa Karang Waru tentang pelaksanaan program sarjana bina desa di desa Karang Waru. Secara praktis, penelitian ini kemudian dapat dimanfaatkan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebagai referensi untuk memperbaiki Pelaksanaan Program Sarjana Bina Desa di Desa Karang Waru Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, E., Idi, A., & Akhyar, T. (2016). Efektifitas program peningkatan keterampilan dan kewirausahaan anak jalanan di kota Palembang. *Jurnal Administrasi Publik*, 17, 38–47.
- Bastaman, K., Nawawi, A., & Taharudin, T. (2020). Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 2(2), 169–191. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.928>
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi*, 1, 99–112.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Hanafi, M. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Managemen*, 1(1), 66. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Kehik, B. S. (2018). Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Bidang Ekonomi Kemasyarakatan. *Agrimor*, 3(1), 4–6. <https://doi.org/10.32938/ag.v3i1.315>
- Lestanata, Y., & Pribadi, U. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014 – 2015. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(3), 368–389. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0063>
- Merrynce, & Hidir, A. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(5), 43–50. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/1329/1319>
- Nurul Najidah. (2013). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–17.
- Prastia, T. N., Suryanto, D., Ilmi, H., & Safitri, R. A. (2019). *KELUARGA DALAM*

*UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KELURAHAN
PAMOYANAN , BOGOR SELATAN. 1(2).*

- Romdana. (2022). Manajemen pelayanan publik di tengah ancaman pandemi COVID-19. *J.STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality, 1(1)*, 15–20.
- Rosaliana, A., & Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research, 1(2)*, 96–111.
<https://doi.org/10.33005/paj.v1i2.13>
- Saradan, K. (2007). *SARADAN KABUPATEN MADIUN Firma Kusuma Indrayani SI Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial , UNESA (fir.ndutz@yahoo.com)*. 1–12.
- Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *Program Studi Magister Ilmu Administrasi, 15*, 135–141.